

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2018 / As of December 31, 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Dan Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2018 And For The Year Then Ended And Independent Auditors' Report (Indonesian Currency)</i>
--	--

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 68	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	69 - 75	<i>Additional Information</i>



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk



Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 Desember 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF December 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Tjoe Mien Sasminto |
| Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| Alamat Domisili | Jl Rajawali Selatan IV/47 RT 06 RW 06 |
| Nomor Telepon | 021 - 4266002 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Erwin Hardiyanto |
| Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| Alamat Domisili | Taman Permata V, D7/ 28 |
| Nomor Telepon | 021 - 4266002 |
| Jabatan | Direktur Keuangan / Finance Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta
29 Maret 2019 / March 29, 2019



Tjoe Mien Sasminto
Direktur Utama/President Director

Erwin Hardiyanto
Direktur Keuangan/Director of Finance

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00049/2.0961/AU.1/06/0628-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sidomulyo Selaras Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00049/2.0961/AU.1/06/0628-1/1/III/2019

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT Sidomulyo Selaras Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk (Entitas Induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sidomulyo Selaras Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtanadi, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant License No. AP. 0628

29 Maret 2019 / March 29, 2019



PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.144.582.927	2,4,26,27	5.244.754.144	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga - bersih	61.423.326.221	2,5,26,27	55.200.800.469	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain		2,6,26,27		Other receivables
Pihak ketiga	6.469.053.861		6.461.430.987	Third parties
Pihak berelasi	250.000.000	23	250.000.000	Related party
Persediaan - bersih	7.547.018.329	2,7	8.755.990.271	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7.473.462.475	2	8.044.311.925	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	4.323.326	12a	228.875.260	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak penghasilan	387.191.958	12c	1.277.776.412	Estimated claim for income tax refund
Jumlah Aset Lancar	87.698.959.097		85.463.939.468	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3.905.475.665	2,12d	1.474.816.068	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	270.761.259.708	2,8	298.507.419.992	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	274.666.735.373		299.982.236.060	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	362.365.694.470		385.446.175.528	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / Notes	2017	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek	-	2,10,26,27	65.934.878.367	Trade payables – third parties
Utang usaha - pihak ketiga	1.421.570.357	2,11,26,27	957.186.124	Other payables
Utang lain-lain	555.293.898	2,26,27	792.328.103	Unearned revenue
Pendapatan diterima di muka	-		12.025.339	Taxes payable
Utang pajak	450.228.250	12b	281.082.641	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	221.927.978	2,26,27	523.953.808	
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang lain-lain	81.725.178.683	2,13,26,27	-	Other payables
Utang bank	-	2,14,26,27	7.963.909.277	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	2,15,26,27	3.355.167.914	Consumer financing Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	84.374.199.166		79.820.531.573	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang lain-lain	73.074.930.155	2,13,26,27	-	Other payables
Utang bank	-	2,14,26,27	68.888.487.882	Bank loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	12.655.064.503	2,16	11.539.094.260	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pengampunan pajak	-	2,9	2.621.160.331	Tax amnesty liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	85.729.994.658		83.048.742.473	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	170.104.193.824		162.869.274.046	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / Notes	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal per saham Rp 100				<i>Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar - 2.650.000.000 saham				<i>Authorized - 2,650,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.135.225.000 saham	113.522.500.000	17	113.522.500.000	<i>Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	6.912.130.414	2,18	6.912.130.414	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi - bersih	83.090.874.571	2,8	84.544.939.184	<i>Revaluation surplus - net</i>
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877		2.298.427.877	<i>Retained earnings (deficit) Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(14.788.979.307)		14.155.229.159	<i>Unappropriated</i>
Sub-jumlah	191.034.953.555		221.433.226.634	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.226.547.091	2	1.143.674.848	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	192.261.500.646		222.576.901.482	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	362.365.694.470		385.446.175.528	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / Notes	2017	
PENDAPATAN BERSIH	102.990.754.237	2,19	102.961.872.508	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(90.128.262.221)	2,20	(87.551.340.531)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	12.862.492.016		15.410.531.977	GROSS PROFIT
Beban usaha	(31.667.650.197)	2,21	(36.464.399.270)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	34.538.130	2	23.544.197	Finance income
Beban keuangan	(10.010.620.821)	2	(17.784.053.110)	Finance costs
Pendapatan (beban) usaha lainnya – bersih	(4.081.617.327)	2,22	303.384.202	Other operating income (expenses) - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(32.862.858.199)		(38.510.992.004)	LOSSES BEFORE INCOME TAX (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(405.918.961)	12c	-	Current
Tangguhan	2.472.997.983	12d	710.605.807	Deferred
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2.067.079.022		710.605.807	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(30.795.779.177)		(37.800.386.197)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	522.716.727	2,16	(1.184.389.101)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	(42.338.386)	2,12d	245.837.730	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH DIKURANGI PAJAK	480.378.341		(938.551.371)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(30.315.400.836)		(38.738.937.568)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(30.863.700.376)	2	(37.494.784.262)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	67.921.199		(305.601.935)	Non-controlling interests
JUMLAH	(30.795.779.177)		(37.800.386.197)	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / Notes	2017	
JUMLAH RUGI				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN				LOSSES FOR THE YEAR
BERJALAN YANG DAPAT				ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(30.398.273.079)		(38.431.767.771)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	82.872.243	2	(307.169.797)	Non-controlling interests
JUMLAH	(30.315.400.836)		(38.738.937.568)	TOTAL
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	(27,18)	2,24	(33,03)	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable To Owners Of The Parent</i>									
Catatan / <i>Notes</i>	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Surplus Revaluasi - Bersih / <i>Revaluation Surplus – Net</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali / <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	113.522.500.000	6.429.382.223	86.375.278.708	2.298.427.877	51.083.155.597	259.708.744.405	1.450.844.645	261.159.589.050	Balance as of January 1, 2017
Reklasifikasi surplus revaluasi	8	-	326.498.191	(1.830.339.524)	-	1.503.841.333	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Dampak penerapan PSAK No. 70	-	156.250.000	-	-	-	156.250.000	-	156.250.000	Effect of adoption of PSAK No.70
Jumlah rugi komprehensif tahun 2017	-	-	-	-	(38.431.767.771)	(38.431.767.771)	(307.169.797)	(38.738.937.568)	Total comprehensive loss in 2017
Saldo 31 Desember 2017	113.522.500.000	6.912.130.414	84.544.939.184	2.298.427.877	14.155.229.159	221.433.226.634	1.143.674.848	222.576.901.482	Balance as of December 31, 2017
Reklasifikasi surplus revaluasi	8	-	-	(1.454.064.613)	-	1.454.064.613	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Jumlah rugi komprehensif tahun 2018	-	-	-	-	(30.398.273.079)	(30.398.273.079)	82.872.243	(30.315.400.836)	Total comprehensive loss in 2018
Saldo 31 Desember 2018	113.522.500.000	6.912.130.414	83.090.874.571	2.298.427.877	(14.788.979.307)	191.034.953.555	1.226.547.091	192.261.500.646	Balance as of December 31, 2018

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	96.756.203.146	124.045.990.120	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(60.718.118.682)	(64.764.670.854)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(22.479.596.699)	(23.590.491.397)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha lainnya	(5.184.858.542)	(14.826.726.999)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	8.373.629.223	20.864.100.870	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	34.538.130	23.544.197	Interest received
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	(281.217.540)	9.735.866	Income tax paid (received)
Pembayaran beban keuangan	(2.168.142.779)	(17.784.053.110)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.958.807.034	3.113.327.823	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(74.897.769)	(36.804.000)	Acquisition of fixed assets
Penjualan dari aset tetap	-	3.210.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	12.000.000.000	Proceeds from sale of assets classified as held for sale
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(74.897.769)	11.966.406.000	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(3.355.167.914)	(3.752.075.051)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	(2.573.867.421)	-	Payment of long-term other payable
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
Penerimaan	-	59.851.910.129	Proceeds
Pembayaran	(1.055.045.147)	(65.917.031.762)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	-	6.335.863.915	Proceeds
Pembayaran	-	(10.231.628.763)	Payments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6.984.080.482)	(13.712.961.532)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.100.171.217)	1.366.772.291	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.244.754.144	3.877.981.853	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.144.582.927	5.244.754.144	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 91 tanggal 13 Maret 2017 tentang perubahan dan menyatakan kembali anggaran dasar Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0124290, tanggal 5 April 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan pengangkutan minyak mentah.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugiharto
Komisaris	:	Lily Andariani
Komisaris Independen	:	Hartono Gani
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasmino
Direktur	:	Erwin Hardiyanto
		Trijanto Santoso
		Kusyamto
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 on July 12, 1994. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.91 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated March 13, 2017 concerning changes and reissuance of the Company's Articles of Association. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-AH-01.03-0124290 dated April 5, 2017.

The Company started its commercial operation in 1994. The main business of the Company is doing business in the field of transportation of toxic and hazardous chemicals, and transport of crude oil.

The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari No. III. 12A, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Directors

Director (Non Affiliated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

Komite Audit

Ketua

Anggota

Hartono Gani

Herman

Dadang Kayambo

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 176 dan 164 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while the *Corporate Secretary* position is held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons whom having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Audit Committee

Chairman

Member

The Company and its Subsidiaries had 176 and 164 permanent employees, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Dimulainya Kegiatan Komersial / Start of Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan Rupiah) - sebelum eliminasi / Total Assets (in thousand Rupiah) - before elimination	
	2018	2017				2018	2017
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	99,9%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2001	102.729.928	103.258.120
PT Anugrah Roda Kencana	90,1%	90,1%	Penjualan sparepart truk / Selling of truck spareparts	Jakarta	2012	2.139.939	2.139.939
PT Petro Nusa Kita	90,0%	90,0%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2016	15.413.401	15.073.097
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Central Resik Banten	98,4%	98,4%	Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing isotank	Jakarta	2012	41.190.265	41.190.265
PT Green Asia Tankliner	98,3%	98,3%	Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance isotank	Jakarta	2011	44.222.827	47.622.981

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Sidomulyo Logistik

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 tanggal 31 Oktober 2017 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Sidomulyo Logistik (SDML), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 82.070.000.000 atau setara dengan 82.070 lembar saham menjadi Rp 84.304.000.000 atau setara dengan 84.304 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0192368, tanggal 20 November 2017.

PT Anugerah Roda Kencana

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Anugerah Roda Kencana (ARK), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 2.250.000.000 atau setara dengan 2.250 lembar saham menjadi Rp 2.288.000.000 atau setara dengan 2.288 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

PT Petro Nusa Kita

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., No 1 tanggal 1 September 2016, Perusahaan melakukan akuisisi atas 9.000 lembar saham PT Petro Nusa Kita (PNK) milik Tuan Sugito dan Tuan Deni Herlambang sejumlah Rp 900.000.000.

PT Central Resik Banten

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Central Resik Banten (CRB), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.400.000.000 atau setara dengan 35.400 lembar saham menjadi Rp 37.634.000.000 atau setara dengan 37.634 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Sidomulyo Logistik

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 dated October 31, 2017 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Sidomulyo Logistik (SDML), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 82,070,000,000 or equivalents to 82,070 shares to Rp 84,304,000,000 or equivalents to 84,304 shares by converting other payables to share capital. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0192368 dated November 20, 2017.

PT Anugerah Roda Kencana

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Anugerah Roda Kencana (ARK), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 2,250,000,000 or equivalents to 2,250 shares to Rp 2,288,000,000 or equivalents to 2,288 shares by converting other payables to share capital.

PT Petro Nusa Kita

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 1 dated September 1, 2016, the Company acquired 9,000 shares of PT Petro Nusa Kita (PNK) from Mr. Sugito and Mr. Deni Herlambang amounting to Rp 900,000,000.

PT Central Resik Banten

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Central Resik Banten (CRB), SDML increased its issued and fully paid up shares from Rp 35,400,000,000 or equivalents to 35,400 shares to Rp 37,634,000,000 or equivalents to 37,634 shares by converting other payables to share capital.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Green Asia Tankliner

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 196 tanggal 31 Oktober 2017 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.575.000.000 atau setara dengan 35.575 lembar saham menjadi Rp 36.760.000.000 atau setara dengan 36.760 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0192376, tanggal 20 November 2017.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Green Asia Tankliner

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 196 dated October 31, 2017 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML increased its issued and fully paid up share from Rp 35,575,000,000 or equivalents to 35,575 shares to Rp 36,760,000,000 or equivalents to 36,760 shares by converting other payables to share capital. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0192376 dated November 20, 2017.

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public for a total of 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company as the party who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 29, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance With Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the Regulation of Capital Market Regulatory.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK amendemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anaknya dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK yang relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak amendemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan dan Entitas Anak telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK effective January 1, 2018 as disclosed in this Note.

Functional currency of the Company and all its Subsidiaries and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Application of Amendments and Improvements PSAK

On January 1, 2018, the Company and its Subsidiaries applied amendments and improvements to PSAK that is relevant to the Company and its Subsidiaries and is mandatory for application from those date. Changes to the Company and its Subsidiaries' accounting policies have been made, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Application of Amendments and Improvements PSAK and New ISAK (continued)

- Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosures of Interests in Other Entities"

Principles of Consolidation

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interests (NCI) is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- recognize the fair value of the consideration received (if any);
- recognize the fair value of any investment retained;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

- reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;
- recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit or loss and included in administrative expenses.

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transaction with related parties were disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term and highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen), diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and its Subsidiaries have contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and its Subsidiaries have commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if met certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(ii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are grouped in this category.

(iii) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

(iv) *Available-for-sale-financial assets*

Available-for-sale-financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Financial assets available for sale are stated at fair value. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method which are until the financial asset is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan; (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(iv) Available-for-sale-financial assets (continued)

At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and its Subsidiaries have no any financial assets which are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and its Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Where the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiaries could be required to repay.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank, utang lain-lain jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and its Subsidiaries have contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company and its Subsidiaries measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, long-term other payables, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payable. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and its Subsidiaries 1) currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and its Subsidiaries have accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and its Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and its Subsidiaries' determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, they include the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investment in Associate

The Company and its Subsidiaries' investment in associate is accounted for using equity method. An associate is an entity in which the Company and its Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its Subsidiaries' share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its Subsidiaries recognize their share of any such changes and disclose this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company and its Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associate.

Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and its Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model revaluasi pada seluruh klasifikasi aset tetapnya agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Entitas Anak.

Dalam model revaluasi, jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut. Penurunan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas di bawah judul dari surplus revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Bangunan
Kendaraan
Peralatan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

The Company and its Subsidiaries choose to use revaluation model to its entire classification of fixed assets in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets are major component of the assets of the Company and Subsidiaries.

In revaluation model, if an asset's carrying amount increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income up to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in other comprehensive income. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

Tahun / Years

20
8 - 20
4

Buildings
Vehicles
Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi. Perusahaan memilih untuk memindahkan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba secara bertahap.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss. The Company choose to transfer revaluation surplus of fixed asset to retained earnings gradually.

Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company and its Subsidiary are allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The Company and its Subsidiaries have elected to remeasure the tax amnesty assets. As such the tax amnesty assets, which are initially presented under separate line item at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

Estimated Liabilities For Employees' Benefits

The Company and its Subsidiaries' net liabilities for employees' benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employees' benefits are calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company and its Subsidiaries determined net interest expense (income) on liabilities (assets) of net post employment benefit by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employees' benefits during the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	2018
1 Dolar AS	14.481

Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Estimated Liabilities For Employees' Benefits (continued)

The Company and its Subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employees' benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company and its Subsidiaries in connection with the settlement.

Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained, and its value can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of payment received at the time services are rendered to customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date.

Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used by the Company and its Subsidiaries are as follows:

	2017	US Dollar 1
	13.548	

Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi propable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan Manajemen

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Earnings per Share

Earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the periode shall be adjusted retrospectively.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Management's Judgements

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55, including when the management classified all of the financial assets as "Loans and Receivables" and the rest of the financial liabilities as "other financial liabilities". These groupings give effect to the measurement of financial assets and liabilities where entirely measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 2).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Manajemen (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kadaluarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 450.228.250 dan Rp 281.082.641. Saldo aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 3.905.475.665 dan Rp 1.474.816.068 (lihat Catatan 12).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Management's Judgements (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries' recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets (liabilities).

The balances of taxes payable as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 450,228,250 and Rp 281,082,641, respectively. The balances of deferred tax assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 3,905,475,665 and Rp 1,474,816,068 respectively, (see Note 12).

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company and its Subsidiaries' assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and its Subsidiaries'. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha – bersih pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 61.423.326.221 dan Rp 55.200.800.469, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 1.327.130.807 dan Rp 1.213.317.672 (lihat Catatan 5).

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 7.547.018.329 dan Rp 8.755.990.271, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 199.870.238 (lihat Catatan 7).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 270.761.259.708 dan Rp 298.507.419.992 (lihat Catatan 8).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables - net as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 61,423,326,221 and Rp 55,200,800,469, respectively, while the outstanding allowance for impairment as of Desember 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,327,130,807 and Rp 1,213,317,672 respectively (see Note 5).

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of inventories as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 7,547,018,329 and Rp 8,755,990,271 respectively, while the outstanding allowance for impairment as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 199,870,238 (see Note 7).

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 270,761,259,708 and Rp 298,507,419,992, respectively (see Note 8).

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 12.655.064.503 dan Rp 11.539.094.260 (lihat Catatan 16).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kas		
Rupiah	1.265.149.878	1.061.163.121
Dolar Amerika Serikat	25.617.389	47.514.143
Sub-jumlah	1.290.767.267	1.108.677.264
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	603.972.396	1.654.895.658
PT Bank Permata Tbk	496.584.243	354.158.620
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	433.124.632	268.837.460
PT Bank OCBC NISP Tbk	62.613.171	73.870.379
PT Bank Mega Tbk	63.293	870.293
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk		
(\$AS 75.630 dan \$AS 106.488		
masing-masing pada tahun		
2018 dan 2017)	1.095.192.093	1.442.703.488

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employees' Benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2. While the Company and its Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employees' benefits expenses.

The carrying amount of estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 12,655,064,503 and Rp 11,539,094,260, respectively (see Note 16).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The detail of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Sub-total
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
(US\$ 75,629.59 and US\$ 106,488
in 2017 and 2016,
respectively)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2018	2017
Bank (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(\$AS 11.205 dan \$AS 6.698		
masing-masing pada tahun		
2018 dan 2017)	162.265.832	90.740.982
Sub-jumlah	2.853.815.660	3.886.076.880
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	250.000.000
Jumlah	4.144.582.927	5.244.754.144

Deposito ditempatkan pada pihak ketiga dengan tingkat bunga 5,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)
United States Dollar (continued)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$ 11,205.43 and US\$ 6,698
in 2018 and 2017,
respectively)
Sub-total
Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

Time deposits are placed in third party with interest rates 5.75% per annum.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no cash and cash equivalents balance placed to related parties.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

- a. Rincian akun piutang usaha berdasarkan pelanggan

	2018	2017
PT Tank Station Indonesia	13.095.406.224	1.418.667.953
KSO Pertamina EP Samudera		
Energy BWP Meruap	10.223.988.990	6.410.414.669
PT Dow Indonesia	7.356.308.869	3.158.808.737
PT Petronika	5.148.736.602	2.375.228.785
PT Eternal Buana Chemical		
Industries	3.021.172.390	2.124.140.137
PT Eterindo Nusa Graha	2.577.455.216	3.398.574.560
PT BASF Distribution Indonesia	2.026.100.787	2.723.350.447
PT Lamindo	1.961.736.215	795.919.382
PT Trinseo Materials Indonesia	1.455.366.113	1.211.586.607
PT Karya Indah Alam Sejahtera	753.504.336	405.155.201
PT ALP Petro Industry	724.549.306	1.041.981.779
PT Mitsui Indonesia	721.116.492	441.852.699
PT BASF Indonesia	691.739.447	3.900.415.597
PT Tately NV	455.741.835	422.285.638
PT Sinar Syno Kimia	274.699.633	107.699.662
PT Anugerah Inti Gemanusa	52.816.181	87.530.667
PT Eterindo Wahanatama Tbk	51.940.085	1.447.243.191
PT Mulya Adhi Paramita	21.453.756	250.192

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

- a. The details of trade receivables based on customer

PT Tank Station Indonesia
KSO Pertamina EP Samudera
Energy BWP Meruap
PT Dow Indonesia
PT Petronika
PT Eternal Buana Chemical
Industries
PT Eterindo Nusa Graha
PT BASF Distribution Indonesia
PT Lamindo
PT Trinseo Materials Indonesia
PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT ALP Petro Industry
PT Mitsui Indonesia
PT BASF Indonesia
PT Tately NV
PT Sinar Syno Kimia
PT Anugerah Inti Gemanusa
PT Eterindo Wahanatama Tbk
PT Mulya Adhi Paramita

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

- a. Rincian akun piutang usaha berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	2018	2017
PT Akzo Nobel Pulp And Performance Chemicals	20.472.798	1.014.603.982
PT Evonik Indonesia	15.494.520	417.601.107
PT Samchem Prasadha	12.336.877	1.058.574.679
PT Marga Cipta Selaras BUT MONTD"OR Oil Tungkal Limited	12.162.556 -	- 960.790.768
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	12.076.157.800	21.491.441.702
Sub-jumlah	62.750.457.028	56.414.118.141
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(1.327.130.807)	(1.213.317.672)
Jumlah piutang - bersih	61.423.326.221	55.200.800.469

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)

- a. The details of trade receivables based on customer (continued)

PT Akzo Nobel Pulp And
Performance Chemicals
PT Evonik Indonesia
PT Samchem Prasadha
PT Marga Cipta Selaras
BUT MONTD"OR Oil
Tungkal Limited
Others
(each below Rp 1,000,000,000)

Sub-total

Less allowance for impairment
of trade receivable

Total receivables - net

- b. Rincian akun piutang usaha berdasarkan umur

	2018	2017
Belum jatuh tempo	19.010.779.878	9.022.517.318
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	8.557.070.819	6.251.183.974
31 - 60 hari	3.068.085.375	1.785.902.812
61 - 90 hari	1.904.310.711	2.307.086.189
Lebih dari 90 hari	30.210.210.245	37.047.427.848
Sub-jumlah	62.750.457.028	56.414.118.141
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(1.327.130.807)	(1.213.317.672)
Jumlah piutang - bersih	61.423.326.221	55.200.800.469

- b. The details of trade receivables based on aging

Current
Overdue
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days

Sub-total

Less allowance for impairment
of trade receivables

Total receivables - net

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The details and mutation of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2018	2017
Saldo awal	1.213.317.672	1.784.789.902
Penambahan (lihat Catatan 21)	1.521.865.283	1.213.317.672
Penghapusan	(1.408.052.148)	(1.784.789.902)
Saldo akhir	1.327.130.807	1.213.317.672

Beginning balance
Additional (see Note 21)
Write-off

Ending balance

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Pada tahun 2018 dan 2017, manajemen melakukan hapus buku atas saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar Rp 1.408.052.148 dan Rp 1.784.789.902.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Tanks Station Indonesia	4.037.750.000	4.037.750.000
Karyawan	2.264.275.859	2.296.002.534
Lain-lain	167.028.002	127.678.453
Sub-jumlah	6.469.053.861	6.461.430.987
Pihak berelasi		
Tjoe Mien Sasmino (lihat Catatan 23)	250.000.000	250.000.000
Jumlah	6.719.053.861	6.711.430.987

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

All of trade receivables are denominated in rupiah currency.

Management believes that allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

In 2018 and 2017, management wrote-off balance of allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp 1,408,052,148 and Rp 1,784,789,902, respectively.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

Third parties
PT Tank Station Indonesia
Employees
Others
Sub-total
Related party
Tjoe Mien Sasmino (see Note 23)

Total

Management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible therefore no impairment is required.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on other receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Suku cadang	7.356.429.356	8.536.955.876
Pelumas	390.459.211	418.904.633
Sub-jumlah	7.746.888.567	8.955.860.509
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(199.870.238)	(199.870.238)
Jumlah	7.547.018.329	8.755.990.271

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan kerusakan dan kehilangan.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Spareparts
Lubricants

Sub-total
Less allowance for impairment of inventories

Total

As of December 31, 2018 and 2017, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted, the relatively small value and are spread across multiple locations.

Management believes that the allowance for impairment of inventories as of December 31, 2018 and 2017, is adequate to cover possible losses which might arise from damage and losses.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

	2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	118.836.930.119	-	-	118.836.930.119	Land
Bangunan	20.508.741.783	-	-	20.508.741.783	Building
Kendaraan	187.023.778.516	26.900.000	-	187.050.678.516	Vehicles
Peralatan	3.166.032.448	47.997.769	-	3.214.030.217	Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	329.535.482.866	74.897.769	-	329.610.380.635	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.814.866.292	2.020.657.958	-	3.835.524.250	Building
Kendaraan	26.321.243.029	25.563.240.376	-	51.884.483.405	Vehicles
Peralatan	2.891.953.553	237.159.719	-	3.129.113.272	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	31.028.062.874	27.821.058.053	-	58.849.120.927	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	298.507.419.992			270.761.259.708	Net Book Value

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	117.516.930.119	1.320.000.000	-	118.836.930.119	Land
Bangunan	16.018.741.783	4.490.000.000	-	20.508.741.783	Building
Kendaraan	184.986.778.516	2.037.000.000	-	187.023.778.516	Vehicles
Peralatan	3.132.438.448	36.804.000	3.210.000	3.166.032.448	Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	321.654.888.866	7.883.804.000	3.210.000	329.535.482.866	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	1.814.866.292	-	1.814.866.292	Building
Kendaraan	772.286.603	25.548.956.426	-	26.321.243.029	Vehicles
Peralatan	2.629.966.483	265.197.070	3.210.000	2.891.953.553	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.402.253.086	27.629.019.788	3.210.000	31.028.062.874	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	318.252.635.780			298.507.419.992	Net Book Value

Rincian mutasi surplus revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The detail of mutation of revaluation surplus as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Saldo surplus revaluasi - bersih 1 Januari 2017	86.375.278.708	The balance of revaluation surplus - net January 1, 2017
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba di tahun 2017	(1.830.339.524)	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings in 2017
Saldo surplus revaluasi - bersih 31 Desember 2017	84.544.939.184	The balance of revaluation surplus - net December 31, 2017
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba di tahun 2018	(1.454.064.613)	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings in 2018
Saldo surplus revaluasi - bersih 31 Desember 2018	83.090.874.571	The balance of revaluation surplus - net December 31, 2018

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017, to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 20)	24.587.830.941	23.707.343.218	Cost of revenues (see Note 20)
Beban usaha (lihat Catatan 21)	3.233.227.112	3.921.676.570	Operating expenses (see Note 21)
Jumlah	27.821.058.053	27.629.019.788	Total

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50.018.434.826 dan Rp 86.902.992.846.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas adanya risiko. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian ataupun perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar aset tetap berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari SC Lowy Primary Investments, Ltd (lihat Catatan 13). Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 10).

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, vehicles was insured by PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia to all risks with total sum insured of Rp 50,018,434,826 and Rp 86,902,992,846, respectively.

The management believes that the total sum insured coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

Based on the review by the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

The fair value of land and building is based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

Land with total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiration dates.

As of December 31, 2018, certain fixed assets such as land and vehicles are used as collateral for loan from SC Lowy Primary Investments, Ltd (see Note 13). As of December 31, 2017, certain fixed assets such as land and vehicles are used as collateral for loan from PT Bank Permata Tbk (see Note 10).

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penambahan aset tetap di 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pembayaran kas	74.897.769	36.804.000
Perolehan aset tetap melalui:		
Aset pengampunan pajak		
(lihat Catatan 9)	-	2.037.000.000
Reklasifikasi dari		
uang muka	-	5.810.000.000
Jumlah	74.897.769	7.883.804.000

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.210.000
Nilai buku aset tetap	-
Laba penjualan aset tetap	3.210.000

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets addition in 2018 and 2017 are as follows:

Cash payment
Acquisition of fixed asset through:
Tax amnesty assets (see Note 9)
Reclassification from
advances

Total

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Fixed assets net book value
Gain on sale of fixed assets

9. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan

Undang-undang pengampunan pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak. Lingkup pengampunan pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan SKPP KET-137/PP/WPJ.07/2017 tanggal 18 Januari 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset berupa uang tunai sebesar Rp 85.750.000. Tidak ada liabilitas terkait dalam perolehan aset tersebut. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015. Kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 85.750.000.

9. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES

The Company

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, no tax administration sanctions and tax crime sanctions by declare assets and paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through declare assets using the tax Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax, value added tax and luxury-goods sales tax.

Based on the SKPP No. KET-137/PP/WPJ.07/2017 dated January 18, 2017, the Company declared that it owns asset in the form of cash on hand amounting to Rp 85,750,000. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset. These asset were previously not declared in the annual corporate income tax return of the Company in 2015. The increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 85,750,000.

9. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK
(lanjutan)

Entitas Anak Langsung

PT Petro Nusa Kita (PNK)

Berdasarkan SKPP KET-12765/PP/WPJ.21/2017 tanggal 3 April 2017, PNK mengungkapkan kepemilikan aset berupa aset tetap sebesar Rp 2.037.000.000. Liabilitas terkait dalam perolehan aset di atas sebesar Rp 2.037.000.000. Aset dan liabilitas tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015. PNK menyajikan aset dan liabilitas terkait yang diungkapkan, masing-masing sebagai "Aset tetap" dan "utang pembiayaan konsumen", dalam laporan posisi keuangan.

PT Sidomulyo Logistik (SDML)

Berdasarkan SKPP KET-791/PP/WPJ.07/2017 tanggal 5 Januari 2017, SDML mengungkapkan kepemilikan aset berupa aset tetap sebesar Rp 70.500.000. Tidak ada liabilitas terkait dalam perolehan aset tersebut. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015. Kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 70.500.000.

Entitas Anak Tidak Langsung

PT Green Asia Tankliner (GAT)

Berdasarkan SKPP No. KET-21585/PP/WPJ.06/2016 tanggal 14 Oktober 2016, GAT mengungkapkan kepemilikan aset berupa aset tetap sebesar Rp 3.248.553.470. Liabilitas terkait dalam perolehan aset di atas sebesar Rp 3.248.553.470. Aset dan liabilitas tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. GAT menyajikan aset dan liabilitas terkait yang diungkapkan, masing-masing sebagai "Aset Pengampunan Pajak" dan "Liabilitas Pengampunan Pajak", dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

GAT telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

9. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Direct Subsidiaries

PT Petro Nusa Kita (PNK)

Based on the SKPP No. KET-12765/PP/WPJ.21/2017 dated April 3, 2017, PNK declared that it owns asset in the form of fixed asset amounting to Rp 2,037,000,000. The related liability in the acquisition of the above asset amounting to Rp 2,037,000,000. These asset and liability were previously not declared in the annual corporate income tax return of the Company in 2015. PNK present the declared assets and related liability as "Fixed Asset" and "Consumer financing payable", respectively, in the statement of financial position.

PT Sidomulyo Logistik (SDML)

Based on the SKPP No. KET-791/PP/WPJ.07/2017 dated January 5, 2017, SDML declared that it owns asset in the form of cash on hand amounting to Rp 70,500,000. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset. These asset were previously not declared in the annual corporate income tax return of SDML in 2015. The increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 70,500,000.

Indirect Subsidiaries

PT Green Asia Tankliner (GAT)

Based on the SKPP No. KET-21585/PP/WPJ.06/2016 dated October 14, 2016, GAT declared that it owns asset in the form of fixed asset amounting to Rp 3,248,553,470. The related liability in the acquisition of the above asset amounted to Rp 3,248,553,470. These asset and liability were previously not declared in the prior year annual corporate income tax return of the Company. GAT present the declared assets and related liability as "Tax Amnesty Asset" and "Tax Amnesty Liability", respectively, in the consolidated statement of financial position.

GAT has elected to remeasure the tax amnesty assets. As such the tax amnesty assets, which are initially presented under separate line item at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line item of assets.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017
PT Bank Permata Tbk	
Overdraft	20.171.784.524
Revolving Loan - 4	45.763.093.843
Jumlah	65.934.878.367

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Overdraft

Berdasarkan akta perjanjian dan surat keputusan kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas *overdraft* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 16 Juni 2016, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2017 dengan tingkat bunga 12% per tahun. Pada surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, jatuh tempo dan tingkat bunga fasilitas ini telah diperbarui menjadi 30 Maret 2018 dan tingkat bunga 10% per tahun.

Revolving Loan - 4 (RL-4)

Berdasarkan akta perubahan, dengan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 4* dari Bank Permata dengan fasilitas kredit sebesar Rp 52.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2017. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk restruktur fasilitas *Revolving Loan-1*, *Revolving Loan-2*, dan *Revolving Loan-3*. Jaminan yang digunakan untuk memperoleh fasilitas ini sama dengan fasilitas sebelumnya.

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, fasilitas ini telah diperpanjang jatuh temponya hingga 30 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

The detail of this account is as follows:

	2017
PT Bank Permata Tbk	
Overdraft	20.171.784.524
Revolving Loan - 4	45.763.093.843
Total	65.934.878.367

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Overdraft

Based on the deed of agreement and credit decision letter, the Company obtained an overdraft facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 20,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility has been amended several times. The latest amended was based on Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated June 16, 2016, for which the due date of the above facility has been amended to March 30, 2017 with interest rate of 12% per annum. Based on credit decision letter No. LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the due date and interest of this facility have been amended to March 30, 2018 and interest rate of 10% per annum.

Revolving Loan - 4 (RL-4)

Based on amendment deed, with latest credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company obtained *Revolving Loan - 4* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 52,000,000,000 and bears interest rate of 12% per annum. This facility due date is on March 30, 2017. The purpose of this facility is to restructure *Revolving Loan-1*, *Revolving Loan-2*, and *Revolving Loan-3*. The collateral used for this facility is the same with the previous agreement.

Based on credit decision letter No. LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the due date of this facility has been extended to March 30, 2018 with interest rate of 10% per annual.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

Revolving Loan - 1 (RL-1)

Berdasarkan akta perjanjian No. 05 Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H., pada tanggal 2 November 2012 (akta perjanjian) dan surat keputusan kredit No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 tanggal 2 November 2012 (surat keputusan kredit), Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Revolving Loan - 1 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013.

Berdasarkan akta perjanjian No. 36 Notaris yang sama pada tanggal 24 September 2013 (akta perubahan), jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Pada tahun 2016, fasilitas diatas telah mengalami restruktur menjadi *Revolving Loan - 4*.

Revolving Loan - 2 (RL-2)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 2* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 20 Agustus 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Pada tahun 2016, fasilitas diatas telah mengalami restruktur menjadi *Revolving Loan - 4*.

Revolving Loan - 3 (RL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 3* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
(continued)

Revolving Loan - 1 (RL-1)

Based on deed of agreement No. 05 dated November 2, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H., (deed of agreement) and credit decision letter No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 dated November 2, 2012 (credit decision letter), the Company obtained Revolving Loan - 1 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 15,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility was due on March 30, 2013.

Based on Deed No. 36 dated September 24, 2013, of the same Notary (amendment deed), the due date of this facility has been amended until March 30, 2014 with interest rate of 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on latest Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the due date of this facility has been amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

In 2016, the above facility has been restructured to form part of Revolving Loan - 4.

Revolving Loan - 2 (RL-2)

Based on amendment deed, the Company obtained Revolving Loan - 2 facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 30,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility is available until March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the due date of this facility has been amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

In 2016, the above facility has been restructured to form part of Revolving Loan - 4.

Revolving Loan - 3 (RL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained Revolving Loan - 3 facility from Bank Permata with a credit limit of Rp 7,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility was due on March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Pada tahun 2016, fasilitas diatas telah mengalami restruktur menjadi *Revolving Loan – 4*.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan atas nama Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No. 1714/ Gunung Sahari Selatan	Kelurahan Gunung Sahari Selatan Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi Jakarta Utara	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 562/ Pantai Makmur	Kp. Pegadungan, RT. 03/04, Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 18/ Desa Mlirip	Desa Mlirip, Kec Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1681, 1683, 1684/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
(continued)

Based on latest Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, due date of this facility has been amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

In 2016, the above facility has been restructured to form part of *Revolving Loan – 4*.

Bank loans are secured by some land, building and vehicles under the name of the Company with details as follows:

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
(continued)

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of</u> <u>mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1673,1675,1685 / Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1677,1678,1679 ,1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1928/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1929/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1930/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1931/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1932/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1933/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1934/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
(continued)

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of</u> <u>mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No.1935/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1936/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1937/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1938/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1939/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1940/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1958/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1959/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1960/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1961/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

Hak Milik Secara fidusia: /
Fiduciary Property's Right:

<u>Tipe jaminan / Tipe of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Nilai penjaminan /</u> <u>Guarantee's value</u>
3 Unit Isotank dan 76 Unit T15 Truk / 3 units Isotank and 75 Units T15 Truck	Fidusia	37.499.500.000
19 Unit Truk / 19 units Truck	Fidusia	988.000.000
39 Unit T16 Tronton / 39 units T16 Tronton	Fidusia	20.389.750.000

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan dari PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah mengalihkan kepada SC Lowy Primary Investments, Ltd seluruh saldo utang bank jangka pendek Perusahaan sampai tanggal keputusan diterbitkan (lihat Catatan 13).

Sejak tanggal keputusan tersebut, Perusahaan diberikan kewenangan untuk melakukan pembayaran utang kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Dengan demikian, tidak terdapat pembayaran lebih lanjut yang harus dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk dan seluruh jaminan hak tanggungan beralih kepada SC Lowy Primary Investments Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo utang bank jangka pendek.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.421.570.357 dan Rp 957.186.124.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	4.323.326	224.900.260
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.975.000
Jumlah	4.323.326	228.875.260

b. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	25.578.123	25.578.123
Pasal 21	89.930.333	60.827.921
Pasal 23	1.945.947	444.204
Pasal 25	-	42.006.428
Sub-jumlah	117.454.403	128.856.676

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Based on Decree from PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018 dated 28 June 2018 and the Deed of Agreement of Cessie dated May30, 2018, PT Bank Permata Tbk has transferred to SC Lowy Primary Investments, Ltd. all of the outstanding balance of the Company's short-term bank loans until the date of Decree (see Note 13).

Since the date of the decision, the Company has been given the authority to make loan payments to SC Lowy Primary Investments, Ltd. Therefore, no further payments must be paid to PT Bank Permata Tbk and all guaranteed collateral rights are transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd.

As of December 31, 2018, the Company has no outstanding balance of short-term bank loans.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represent trade payables to third parties in Rupiah currency as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,421,570,357 and Rp 957,186,124, respectively.

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid tax are as follows:

Company
Value Added Tax
Subsidiaries
Value Added Tax

Total

b. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

Company
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25

Sub-total

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	2018	2017
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	156.823.795	148.802.621
Pasal 21	9.162.203	640.522
Pasal 23	80.000	40.000
Pasal 29	166.707.849	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.742.822
Sub-jumlah	332.773.847	152.225.965
Jumlah	450.228.250	281.082.641

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(32.862.858.199)	(38.510.992.004)
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	2.083.134.563	11.012.973.941
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(30.779.723.636)	(27.498.018.063)
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	8.959.914.670	1.363.780.802
Penyisihan piutang usaha	1.521.865.283	1.213.317.672
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	1.342.272.534	1.263.643.629
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.038.630.249	2.420.984.164
Penghasilan bunga	(29.149.095)	(13.409.242)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(17.946.189.995)	(21.249.701.038)

12. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Subsidiaries
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax

Sub-total

Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between losses before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income is as follows:

Losses before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Losses before income tax of Subsidiaries

Losses before income tax of the Company

Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment of trade receivables

Provision for employee benefits

Permanent differences:
Non deductible expenses
Interest income subject to final tax

Estimated fiscal losses of the Company

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2018	2017	
Beban pajak kini - Entitas Anak	405.918.961	-	Current income tax expense - the Subsidiary
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Entitas Anak	(239.211.112)	-	Less prepaid income taxes - the Subsidiary
Taksiran utang pajak Penghasilan pasal 29 - Entitas Anak	166.707.849	-	Estimated income tax payable Article 29 - the Subsidiary

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2017 sesuai dengan angka di atas. Untuk tahun 2018, Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali untuk PNK, tidak menghitung beban pajak penghasilan badan karena Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali PNK berada dalam posisi rugi fiskal.

The Company and its Subsidiaries have submitted Annual Income Tax Return (SPT) year 2017 in accordance with the above figures. For 2018, the Company and Subsidiaries, except for PNK, did not compute corporate income tax expense since the Company and Subsidiaries, except PNK is still in fiscal losses position.

Taksiran rugi fiskal tahun berjalan dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The estimated fiscal loss for the year from above reconciliation used as a basis of the Company's management in filling the Annual Tax Return (SPT) Corporate income tax.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences between financial and fiscal reporting are as follows:

	2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penyesuaian Tahun Berjalan / Adjustment Current Year	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja jangka panjang	2.627.334.727	92.336.625	335.568.133	(68.547.458)	2.986.692.027	Long-term employee benefits
Cadangan penyisihan piutang	749.526.893	(798.210.512)	380.466.321	-	331.782.702	Allowance for bad debt expenses
Cadangan penurunan nilai persediaan	37.318.623	12.648.959	-	-	49.967.582	Impairment of Inventories
Penyusutan	(1.939.364.175)	-	2.239.978.668	-	300.614.493	Depreciation
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan kerja jangka panjang	-	-	85.318.314	26.209.072	111.527.386	Long-term employee benefits
Penyusutan	-	-	124.891.475	-	124.891.475	Depreciation
Jumlah	1.474.816.068	(693.224.928)	3.166.222.911	(42.338.386)	3.905.475.665	Total

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

2017						
Perusahaan	Saldo Awal / Beginning Balance	Penyesuaian Tahun Berjalan / Adjustment Current Year	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	The Company
Imbalan kerja jangka panjang	2.065.586.090	-	315.910.907	245.837.730	2.627.334.727	Long-term employee benefits
Cadangan penyisihan piutang	446.197.475	-	303.329.418	-	749.526.893	Allowance for bad debt expenses
Cadangan penurunan nilai persediaan	37.318.623	-	-	-	37.318.623	Impairment of inventories
Penyusutan	(2.280.309.376)	-	340.945.201	-	(1.939.364.175)	Depreciation
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan kerja jangka panjang	173.023.838	(173.023.838)	-	-	-	Long-term employee benefits
Cadangan penyisihan piutang	63.906.943	(63.906.944)	-	-	-	Allowance for bad debt expenses
Cadangan penurunan nilai persediaan	12.648.938	(12.648.937)	-	-	-	Impairment of inventories
Jumlah	518.372.531	(249.579.719)	960.185.526	245.837.730	1.474.816.068	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

The management believes that deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

The amounts of tax payable are based on tax calculation which is done by the taxpayers (*self-assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Berdasarkan perjanjian partisipasi pendanaan *Loan Market Association* (LMA) tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SC Lowy Primary Investments, Ltd dengan pagu fasilitas kredit sebesar \$AS 10.867.618 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan tingkat suku bunga sebesar 0,20% per tahun.

13. LONG-TERM OTHER PAYABLES

Based on the *Loan Market Association* (LMA) funded participation dated May 31, 2018, the Company obtained a loan facility from SC Lowy Primary Investments, Ltd. with credit limit of US\$ 10,867,618 with maturity date by May 31, 2022 and interest bearing rate at 0.20% per annum.

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian ini terkait pembelian fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan cara peralihan utang (lihat Catatan 10 dan 14).

Utang ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman ke PT Bank Permata Tbk yaitu sebagai berikut:

13. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

This agreement related to purchases of loan facilities from PT Bank Permata Tbk by way of cession (see Notes 10 and 14).

This loans are secured by same collaterals with the bank loans to PT Bank Permata Tbk are as follows:

<u>Tipe jaminan / Type of collateral</u>	<u>Status dokumen / Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No. 1714/ Gunung Sahari Selatan	Kelurahan Gunung Sahari Selatan Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi Jakarta Utara	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 562/ Pantai Makmur	Kp. Pegadungan, RT. 03/04, Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 18/ Desa Mlirip	Desa Mlirip, Kec Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1681, 1683, 1684/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

<u>Tipe jaminan / Type of collateral</u>	<u>Status dokumen / Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No.1673,1675,1685 / Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1677,1678,1679 ,1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1928/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1929/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1930/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1931/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1932/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1933/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1934/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1935/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1936/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1937/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1938/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1939/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

13. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of</u> <u>mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No.1940/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1958/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1959/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1960/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1961/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

Hak Milik Secara fidusia: /
Fiduciary Property's Right:

Tipe Jaminan

Fidusia atas 40 unit isotank
Fidusia atas 36 unit mesin trailer
Fidusia atas 5 unit isotank
Fidusia atas 3 unit Isotank dan 76 Unit T15 Truk
Fidusia atas 19 unit truck
Fidusia atas 39 unit T16 Tronton

Pada tanggal 31 Desember 2018, Saldo utang lain - lain jangka panjang adalah sebesar \$AS 10.689 atau setara Rp 154.800.108.837 dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar \$AS 5.643 atau setara Rp 81.725.178.683.

Type of Collateral

Fiducia for 40 unit isotank
Fiducia for 36 unit isotank
Fiducia for 5 unit isotank
Fiducia for 3 unit Isotank and 75 unit T15 truck
Fiducia for 19 unit truck
Fiducia for 36 unit tronton

As of December 31, 2018, the Company's long-term other payables amounting to US\$ 10,689 or equivalent to Rp 154,800,108,837 with current maturities portion amounting to US\$ 5,643 or equivalent to Rp 81,725,178,683.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans are as follows:

	<u>2017</u>	
PT Bank Permata Tbk		PT Bank Permata Tbk
Term Loan - 11	63.409.503.720	Term Loan - 11
Term Loan - 12	4.223.909.277	Term Loan - 12
IMBT - 8	6.102.763.533	IMBT - 8
IMBT - 9	791.507.967	IMBT - 9
IMBT - 10	2.324.712.662	IMBT - 10
Jumlah	76.852.397.159	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.963.909.277	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	68.888.487.882	Long-term maturities

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Term Loan - 7 (TL-7)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 7* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 48.158.306.025 dengan jangka waktu sampai dengan Agustus 2023 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 4*.

Term Loan - 8 (TL-8)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 8* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.251.197.696 dengan jangka waktu sampai dengan Mei 2024 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 5*.

Term Loan - 11 (TL-11)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan -11* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 63.409.503.721 dengan jangka waktu sampai dengan Januari 2024 dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 7* dan *Term Loan 8*.

Term Loan - 12 (TL-12)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan -12* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 6.335.863.915 dengan jangka waktu sampai dengan Mei 2018 dan tingkat suku bunga sebesar 0% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 9* dan *Term Loan 10*.

Term Loan - 4 (TL-4)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 4* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 48.158.306.025 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Desember 2023 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

Term Loan - 7 (TL-7)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company received *Term Loan - 7* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 48,158,306,025 maturity by August 2023 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to restructure *Term Loan 4*.

Term Loan - 8 (TL-8)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company received *Term Loan - 8* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 15,251,197,696, maturity by May 2024 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to restructure *Term Loan 5*.

Term Loan - 11 (TL-11)

Based on credit decision letter LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the Company received *Term Loan - 11* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 63,409,503,721 maturity by January 2024 and bears interest rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure *Term Loan 7* and *Term Loan 8*.

Term Loan - 12 (TL-12)

Based on credit decision letter LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the Company received *Term Loan - 12* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 6,335,863,915 maturity by May 2018 and bears interest rate at 0% per annum. The purpose of this facility is to restructure *Term Loan 9* and *Term Loan 10*.

Term Loan - 4 (TL-4)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the Company received *Term Loan - 4* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 48,158,306,025, maturity by December 30, 2023 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is for investment capital of the Company.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan - 5 (TL-5)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 5* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.251.197.696 dengan jangka waktu sampai dengan 26 September 2024 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 8 (IMBT - 8)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas *IMBT - 8* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 7.023.935.387 dengan jangka waktu sampai dengan Januari 2022 dan tingkat marjin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 4.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 9 (IMBT - 9)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas *IMBT - 9* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 904.580.534 dengan jangka waktu sampai dengan April 2022 dan tingkat marjin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 5.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 10 (IMBT - 10)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas *IMBT - 10* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 2.656.814.471 dengan jangka waktu sampai dengan April 2022 dan tingkat marjin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 6.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 11 (IMBT - 11)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas *IMBT - 11* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 154.463.980 dengan jangka waktu sampai dengan April 2022 dan tingkat marjin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 7.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Term Loan - 5 (TL-5)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the Company received *Term Loan - 5* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 15,251,197,696, maturity by September 26, 2024 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is for investment capital of the Company.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 8 (IMBT - 8)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received *IMBT - 8* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 7,023,935,387, maturity by January 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 4.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 9 (IMBT - 9)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received *IMBT - 9* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 904,580,534, maturity by April 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 5.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 10 (IMBT - 10)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received *IMBT - 10* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 2,656,814,471, maturity by April 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 6.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 11 (IMBT - 11)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received *IMBT - 11* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 154,463,980, maturity by April 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 7.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 4 (IMBT - 4)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 4 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 11.059.330.304 dengan jangka waktu sampai dengan 23 Mei 2021 dan tingkat margin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 5 (IMBT - 5)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 5 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 1.359.069.696 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2021 dan tingkat margin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 6 (IMBT - 6)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 6 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 3.991.680.000 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2021 dan tingkat margin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2018/II/298/SME tertanggal 20 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 9.218.984.162 dengan jangka waktu sampai dengan 7 Desember 2022 dan tingkat margin sebesar 6% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk tujuan restrukturisasi dari fasilitas IMBT 8, IMBT 9 dan IMBT 10.

Utang bank (IMBT) tersebut dijamin dengan sejumlah jaminan sebagai berikut:

Tipe Jaminan

Fidusia atas 40 unit isotank

Fidusia atas 36 unit mesin trailer

Fidusia atas 5 unit isotank

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 4 (IMBT - 4)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 4 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 11,059,330,304 with maturity by May 23, 2021 and bears margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tanks.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 5 (IMBT - 5)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 5 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 1,359,069,696, maturity by August 5, 2021 and bears margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tanks.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 6 (IMBT - 6)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 6 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 3,991,680,000, maturity by August 5, 2021 and bears margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tanks.

Based on credit decision letter No. LOO/2018/II/298/SME dated February 20, 2018, the Company received credit facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 9,218,984,162, maturity by December 7, 2022 and bears margin rate at 6% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 8, IMBT 9 and IMBT 10.

The bank loans (IMBT) are guaranteed by:

Type of Collateral

Fiducia for 40 unit isotank

Fiducia for 36 unit isotank

Fiducia for 5 unit isotank

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan dari PT Bank Permata Tbk No.538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 541/SK/LWO-SAM/VI/2018 dan No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah mengalihkan kepada SC Lowy Primary Investments, Ltd seluruh saldo utang bank jangka panjang Perusahaan sampai tanggal keputusan diterbitkan (lihat Catatan 13).

Sejak tanggal keputusan tersebut, Perusahaan diberikan kewenangan untuk melakukan pembayaran utang kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Dengan demikian, tidak terdapat pembayaran lebih lanjut yang harus dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk dan seluruh jaminan hak tanggungan beralih kepada SC Lowy Primary Investments Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo utang bank jangka panjang.

14. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Based on Decree from PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 541/SK/LWO-SAM/VI/2018 and No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 dated June 28, 2018 and the Deed of Agreement of Cessie dated 30 May 2018, PT Bank Permata Tbk has transferred to SC Lowy Primary Investments, Ltd. all of the outstanding balance of the Company's long-term bank loans until the date of Decree (see Note 13).

Since the date of the decision, the Company has been given the authority to make loan payments to SC Lowy Primary Investments, Ltd. Therefore, no further payments must be paid to PT Bank Permata Tbk and all guaranteed collateral rights are transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd..

As of December 31, 2018, the Company has no outstanding balance of long-term bank loans.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 7,49% sampai dengan 16,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian utang kredit pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2017
PT Sumitomo Finance Leasing	2.389.118.925
PT Buana Finance	966.048.989
Jumlah	3.355.167.914
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.355.167.914
Bagian Jangka Panjang	-

Rincian utang kredit pembiayaan dan beban bunga yang belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2017
Sampai dengan satu tahun	3.542.876.529
Lebih dari satu tahun	-
Jumlah	3.542.876.529
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	187.708.615
Jumlah	3.355.167.914

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Company and its Subsidiaries have entered into several loan agreements to finance the purchase of vehicles with period ranging from 3 to 4 years with an effective interest rates ranging from 7.49% to 16.50% per annum. As of December 31, 2017, details of credit financing are as follows:

PT Sumitomo Finance Leasing	
PT Buana Finance	
Total	
Less current maturities	
Long-term Maturities	

The details of of credit financing and interest not yet due are as follows:

Current portion	
More than one year	
Total	
Less interest expense not yet due	
Total	

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	3.355.167.914
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.355.167.914
Bagian Jangka Panjang	-

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki saldo utang pembiayaan konsumen dan tidak terdapat saldo utang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

The details of the minimum future lease payments are as follows:

Present value of minimum lease payments
Less current maturities
Long-term Maturities

As of December 31, 2018, the Company and its Subsidiaries has no outstanding balance of consumer financing payable and no consumer financing payable from related parties.

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2019 dan 12 Maret 2018 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Usia pensiun	55 tahun / year	55 tahun / year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase rate
Tingkat bunga	8,2%	6,9%	Annual discount rate
Tingkat mortalita	TMI III – 2011 5% dari Mortalita / from mortality	TMI III – 2011 5% dari Mortalita / from mortality	Mortality rate
Tingkat cacat	20-39=0,05% 40-44=0,03% 45-49=0,02% 50-54=0,01%	20-39=0,05% 40-44=0,03% 45-49=0,02% 50-54=0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Beban jasa kini	882.642.947	781.717.015	Current service costs
Beban bunga	756.044.023	618.548.435	Interest costs
Jumlah	1.638.686.970	1.400.265.450	Total

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	11.539.094.260	8.954.439.709
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (lihat Catatan 20 dan 21)	1.638.686.970	1.400.265.450
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(522.716.727)	1.184.389.101
Saldo akhir	12.655.064.503	11.539.094.260

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Estimated liabilities for employees benefits as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	11.539.094.260	8.954.439.709	Beginning balance
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (lihat Catatan 20 dan 21)	1.638.686.970	1.400.265.450	Employees benefits expense in current year (see Notes 20 and 21)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(522.716.727)	1.184.389.101	Remeasurement of actuarial loss (gain)
Saldo akhir	12.655.064.503	11.539.094.260	Ending balance

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2018	
Persentase Perubahan Tingkat Diskonto	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Changes Percentage of Discount rate
-1%	2.087.552.760	-1%
+1%	272.462.311	+1%
	2017	
Persentase Perubahan Tingkat Diskonto	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Changes Percentage of Discount rate
-1%	3.650.565.856	-1%
+1%	1.670.229.562	+1%

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The details of shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	514.231.144	45,30	51.423.114.400	Tjoe Mien Sasminto, President Director
PT Asabri (Persero)	205.000.000	18,06	20.500.000.000	PT Asabri (Persero)
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,86	16.875.000.000	Sugiharto, President Commissioner
Reksa Dana Narada Saham Indonesia	71.428.600	6,29	7.142.860.000	Reksa Dana Narada Saham Indonesia
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	2,97	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	187.500	0,02	18.750.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	141.877.756	12,50	14.187.775.600	Public (with ownership below 5% each)
Jumlah	1.135.225.000	100,00	113.522.500.000	Total

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso dan Kusyamto.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha dan utang lain-lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Utang bank jangka pendek	-	65.934.878.367
Utang usaha - pihak ketiga	1.421.570.357	957.186.124
Utang lain-lain	555.293.898	792.328.103
Beban masih harus dibayar	221.927.978	523.953.808
Utang lain-lain jangka panjang	154.800.108.838	-
Utang bank jangka panjang	-	76.852.397.159
Utang pembiayaan konsumen	-	3.355.167.914
Jumlah	156.998.901.071	148.415.911.475
Dikurangi kas dan setara kas	(4.144.582.927)	(5.244.754.144)
Utang bersih	152.854.318.144	143.171.157.331
Jumlah ekuitas	192.261.500.646	222.576.901.482
Rasio pengungkit	0,79	0,64

17. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, among of the boards of commissioners and directors, there were several directors that hold Company's shares with total amount of less than 0.1% of the total issued and fully paid capital, they are Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso and Kusyamto.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is a follows:

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables
Accrued expenses
Long-term other payables
Long-term bank loans
Consumer financing payable
Total
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)
Jumlah	25.813.880.414
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)
Tambahan modal disetor tahun berjalan dari PMTHMETD	3.459.500.000
Dampak pengampunan pajak	156.250.000
Jumlah-Bersih	6.912.130.414

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance costs
Total
Capitalized to share capital
Additional paid-in capital current year
from PMTHMETD
Impact of tax amnesty
Total-Net

19. PENDAPATAN BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jasa angkutan	102.726.333.183	102.682.993.780
Jasa inklaring	264.421.054	278.878.728
Jumlah	102.990.754.237	102.961.872.508

19. NET REVENUES

As of December 31, 2018 and 2017, the details of net revenues are as follows:

Freight services
Clearance services

Total

Pada tahun 2018 dan 2017, terdapat pendapatan bersih kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

In 2018 and 2017, revenues from one customer which exceeded 10% of total net revenues as follows:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Pendapatan Bersih / Percentage from Total Net Revenues	
	2018	2017	2018	2017
KSO Pertamina EP Meruap Samudera Energy BWP Meruap	13.975.733.887	15.634.158.183	14%	15%
PT DOW INDONESIA	14.700.738.195	-	14%	-
Lain-lain / Others	74.314.282.155	87.327.714.325	72%	85%
Jumlah / Total	102.990.754.237	102.961.872.508	100%	100%

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Operasional langsung:		
Bahan bakar	38.331.358.250	40.701.195.863
Perawatan	14.086.187.234	14.163.792.654
Gaji	3.087.264.667	2.514.176.507
Transportasi	174.250.000	163.150.000
Suku cadang	197.978.182	148.661.232
Penyusutan (lihat Catatan 8)	24.587.830.941	23.707.343.218
Sewa	59.343.471	135.802.601
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 16)	61.804.256	81.138.970
Lain-lain	9.542.245.221	5.709.382.087
Jumlah	90.128.262.221	87.551.340.531

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang nilai kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

20. COST OF REVENUES

As of December 31, 2018 and 2017, the details of cost of revenues are as follows:

Direct costs:
Fuel
Repairs and maintenance
Salaries
Transportation
Spareparts
Depreciation (see Note 8)
Rent
Employee benefits (see Note 16)
Others
Total

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total revenues.

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Gaji dan kesejahteraan	19.425.114.125	20.933.405.309
Penyusutan (lihat Catatan 8)	3.233.227.112	3.921.676.570
Asuransi	2.470.034.820	2.705.334.468
(lihat Catatan 16)	1.576.882.714	1.319.126.480
(lihat Catatan 5)	1.521.865.283	1.213.317.672
Dokumen dan perijinan	1.520.153.491	1.405.301.525
Administrasi dan umum	482.777.503	291.458.519
Perlengkapan kantor	394.510.936	404.755.787
Pajak dan perijinan	256.164.551	1.863.364.530
Imbalan kerja karyawan		
Penyisihan piutang usaha		
Perbaikan dan perawatan	210.604.500	890.254.500
Lain-lain	576.315.162	1.516.403.910
Jumlah	31.667.650.197	36.464.399.270

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and welfare
Depreciation (see Note 8)
Insurance
(see Note 16)
of trade receivables (see Note 5)
Documents and licenses
General and administrative
Office supplies
Taxes and licenses
Employee benefits
Allowance for impairment
Repairs and maintenance
Others
Total

22. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rugi selisih kurs	(5.309.486.008)	(223.665.930)
Laba penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	1.019.885.586
Lain-lain - bersih	1.227.868.681	(492.835.454)
Jumlah	(4.081.617.327)	303.384.202

22. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Losses on foreign exchange
Gain on sale of assets classified as held for sale
Miscellaneous - net
Total

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aset		
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 6)</u>		
Tjoe Mien Sasminto	250.000.000	250.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,06%

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular business, have transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

Assets
<u>Other receivables (see Note 6)</u>
Tjoe Mien Sasminto
Percentage to total assets

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	2.606.709.242	1.851.889.123
Direksi	4.482.678.742	3.184.637.500
Jumlah	7.089.387.984	5.036.526.623
Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha	22,4%	14,3%

Short-term employee benefits
Commissioners
Directors

Total

The percentage of balances
to total operating expenses

24. RUGI BERSIH PER SAHAM

Perhitungan rugi bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

24. BASIC LOSSES PER SHARE

The calculation of basic losses per share for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(30.863.700.376)	(37.494.784.262)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.135.225.000	1.135.225.000
Rugi bersih per saham dasar	(27,18)	(33,03)

Net losses attributable to owners of
the parent entity

Total weighted average shares

Basic losses per share

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Tately N.V., No. TAT-C0130154 tanggal 29 Desember 2013 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak \$AS 3.550.896 untuk jangka waktu 24 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 24 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Samudra Energy Energy BWP Meruap, No. 021/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 tanggal 30 Juni 2017 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak Rp 4.921.471.440 untuk jangka waktu 120 hari sampai dengan tanggal 27 Oktober 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Desember 2017.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Samudra Energy Energy BWP Meruap, No. 032/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 tanggal 28 Oktober 2017 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak Rp 2.439.291.400 untuk jangka waktu 65 hari sampai dengan tanggal 1 Januari 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2018 dan kembali lagi diperpanjang sampai dengan 20 Februari 2019

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	4.144.582.927	4.144.582.927
Piutang usaha - pihak ketiga	61.423.326.221	61.423.326.221
Piutang lain-lain	6.719.053.861	6.719.053.861
Jumlah Aset Keuangan	72.286.963.009	72.286.963.009

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into a cooperation agreement with Tately N.V., No. TAT-C0130154 on December 29, 2013, in order to provide transport services for crude oil by using isotank with capacity of 150 bls and with contractual value of US\$ 3,550,896 for 24 months up to December 31, 2017. This agreement has been renewed for 24 months up to December 31, 2019.
- b. The Company entered into a cooperation agreement with PT Samudra Energy Energy BWP Meruap, No. 021/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 on June 30, 2017, in order to provide transport services for crude oil by using isotank with capacity of 150 bls and with contractual value of Rp 4,921,471,440 for 120 Days up to October 27, 2017. This agreement has been renewed up to December 16, 2017.
- c. The Company entered into a cooperation agreement with PT Samudra Energy Energy BWP Meruap, No. 032/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 on October 28, 2017, in order to provide transport services for crude oil by using isotank with capacity of 150 bls and with contractual value of Rp 2,439,291,400 for 65 Days up to January 1, 2017. This agreement has been renewed up to February 20, 2018 and renewed up again until Februari 20, 2019

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following amount are the carrying values and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Other receivables
Total Financial Assets

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2018 (lanjutan/continued)			
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	1.421.570.357	1.421.570.357	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	555.293.898	555.293.898	Other payables
Beban masih harus dibayar	221.927.978	221.927.978	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	154.800.108.838	154.800.108.838	Long-term other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	156.998.901.071	156.998.901.071	Total Financial Liabilities
2017			
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	5.244.754.144	5.244.754.144	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	55.200.800.469	55.200.800.469	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	6.711.430.987	6.711.430.987	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	67.156.985.600	67.156.985.600	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	65.934.878.367	65.934.878.367	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	957.186.124	957.186.124	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	792.328.103	792.328.103	Other payables
Beban masih harus dibayar	523.953.808	523.953.808	Accrued expenses
Utang bank	76.852.397.159	76.852.397.159	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.355.167.914	3.355.167.914	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	148.415.911.475	148.415.911.475	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Company and its Subsidiaries to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, pinjaman lainnya jangka pendek dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang lain-lain jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other short term loan and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The fair values of long-term bank loans, consumer financing payable and long-term other payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company and its Subsidiaries have no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as of December 31, 2018 and 2017.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2018	
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents
Aset		
Kas dan setara kas Dolar AS	88.604	1.283.075.314
Utang lain-lain jangka panjang Dolar AS	10.689.877	154.800.108.837
Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih		(153.517.033.523)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company and its Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and its Subsidiaries' activities.

a. Foreign currency risk

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiaries' have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2017		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	
Assets			
Cash and cash equivalents US Dollar	116.693	1.580.958.613	
Long-term other payables US Dollar	-	-	
Monetary Assets (Liabilities) - Net		1.580.958.613	

The Company and its Subsidiaries have business transactions in US Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company and its Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company and its Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

2018				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	3,80%	(4.376.623.769)	(4.376.623.769)	US Dollar
2017				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	1.46%	11.177.281	(11.177.281)	US Dollar

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign currency risk (continued)

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its Subsidiaries wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and its Subsidiaries' trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and its Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and its Subsidiaries do not hold any collateral as security.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2018						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	4.144.582.927	-	-	-	4.144.582.927	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	19.010.779.878	42.412.546.343	1.327.130.807	(1.327.130.807)	61.423.326.221	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	6.719.053.861	-	-	-	6.719.053.861	Other receivables
Jumlah	29.874.416.666	42.412.546.343	1.327.130.807	(1.327.130.807)	72.286.963.009	Total

2017						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	5.244.754.144	-	-	-	5.244.754.144	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	9.022.517.318	46.178.283.151	1.213.317.672	(1.213.317.672)	55.200.800.469	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	6.711.430.987	-	-	-	6.711.430.987	Other receivables
Jumlah	20.978.702.449	46.178.283.151	1.213.317.672	(1.213.317.672)	67.156.985.600	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the credit quality per class of financial assets based on the Company and its Subsidiaries rating is as follows:

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and its Subsidiaries. Cash and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and its Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2018					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	1.421.570.357	-	-	1.421.570.357	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	555.293.898	-	-	555.293.898	Other payables
Beban masih harus dibayar	221.927.978	-	-	221.927.978	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	81.725.178.683	30.237.902.133	42.837.028.022	154.800.108.838	Long-term other payables
Jumlah	83.923.970.916	30.237.902.133	42.837.028.022	156.998.901.071	Total

2017					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	65.934.878.367	-	-	65.934.878.367	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	957.186.124	-	-	957.186.124	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	792.328.103	-	-	792.328.103	Other payables
Beban masih harus dibayar	523.953.808	-	-	523.953.808	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	7.963.909.277	16.260.000.000	52.628.487.882	76.852.397.159	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	3.355.167.914	-	-	3.355.167.914	Consumer financing payable
Jumlah	79.527.423.593	16.260.000.000	52.628.487.882	148.415.911.475	Total

28. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

28. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transaction for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Tambahan informasi arus kas			Supplemental cash flow information
Perolehan investasi ke Entitas Anak melalui konversi piutang lain-lain-pihak berelasi	-	3.419.000.000	Acquisition of investment in Subsidiary through conversion of other receivable-related party
Perolehan aset tetap melalui aset pengampunan pajak (lihat Catatan 8)	-	2.037.000.000	Acquisition of fixed assets through tax amnesty assets (see Note 8)
Reklasifikasi dari uang muka ke aset tetap (lihat Catatan 8)	-	5.810.000.000	Reclassification from advances to fixed assets (see Note 8)

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 136 tanggal 26 Februari 2019, tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan, Perusahaan melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Sri Hari Murti	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasmino	:	President Director
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:	Directors
		Trijanto Santoso		
		Kusyanto		
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:	Director (Non Affiliated)

30. PENERBITAN AMANDEMENT DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2019

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja Tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen dan penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 136 dated February 26, 2019 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of the Company, the Company y has changes the composition of the Board of commissioners and Directors. Therefore, the composition of the Board of commissioners and Directors are as follows:

30. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following amandments and improvements to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2019

- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits on Amendments, Curtailment, or Settlement"
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatment"

January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"
- Amendemen to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendmen to PSAK No. 71, "Financial Instruments on Prepayment Features with Negatif Compensation"

The Company and its Subsidiaries are still evaluating the effects of those amandments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and have not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.544.870.718	3.145.158.906	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade receivables – net
Pihak ketiga	56.334.744.915	53.476.959.003	Third parties
Pihak berelasi	6.096.234.565	6.213.374.357	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.396.539.462	2.413.810.212	Third parties
Pihak berelasi	28.880.669.559	14.122.702.970	Related parties
Persediaan - bersih	4.590.010.559	4.503.424.437	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.581.937.473	6.152.786.925	Advances and prepaid Expenses
Pajak dibayar di muka	4.323.326	224.900.260	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak penghasilan	387.191.958	1.277.776.412	Estimated claim for income tax refund
Jumlah Aset Lancar	<u>106.816.522.535</u>	<u>91.530.893.482</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	3.669.056.805	1.474.816.068	Deferred tax assets – net
Aset tetap - bersih	176.686.635.349	199.139.802.687	Fixed assets – net
Penyertaan saham	87.492.000.000	87.492.000.000	Investment in shares
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>267.847.692.154</u>	<u>288.106.618.755</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>374.664.214.689</u></u>	<u><u>379.637.512.237</u></u>	TOTAL ASSETS

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	65.934.878.367	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.403.591.984	885.332.945	Third parties
Pihak berelasi	450.373.539	451.409.431	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	9.047.070.891	8.997.070.891	Related parties
Utang pajak	117.454.403	128.856.676	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	221.927.974	109.000.000	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long term loans:
Utang lain-lain	81.725.178.683	-	Other payables
Utang bank	-	7.723.909.277	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer financing Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	92.965.597.474	84.230.457.587	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term liabilities - net of current portion:
Utang lain-lain	73.074.930.155		Other payables
Utang bank	-	59.909.503.719	Bank loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	11.946.768.103	10.509.338.904	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	85.021.698.258	70.418.842.623	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	177.987.295.732	154.649.300.210	TOTAL LIABILITIES

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Nilai nominal per saham			Rp 100 par value per
Rp 100			Share
Modal dasar -			Authorized -
2.650.000.000 saham			2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh-			Issued and fully paid –
1.135.225.000 saham	113.522.500.000	113.522.500.000	1,135,225,000 shares
Tambahan modal disetor	6.841.630.414	6.841.630.414	Additional paid - in capital
Surplus revaluasi – bersih	73.649.880.378	74.101.438.500	Revaluation surplus – net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan			
penggunaannya	2.298.427.877	2.298.427.877	Appropriated
Belum ditentukan			
penggunaannya	364.480.288	28.224.215.236	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>196.676.918.957</u>	<u>224.988.212.027</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	<u><u>374.664.214.689</u></u>	<u><u>379.637.512.237</u></u>	AND EQUITY

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
PENDAPATAN BERSIH	88.995.664.677	95.277.650.824	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(74.330.389.737)	(93.314.758.526)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	14.665.274.940	1.962.892.298	GROSS PROFIT
Beban usaha	(31.175.222.084)	(31.586.937.726)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	29.149.095	13.409.242	Finance income
Beban keuangan	(9.836.793.735)	(1.861.683.751)	Finance costs
Pendapatan (beban) usaha lainnya - bersih	(4.462.131.852)	3.974.301.874	Other operating income - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(30.779.723.636)	(27.498.018.063)	LOSSES BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT
Tangguhan	2.262.788.193	960.185.526	Deferred
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(28.516.935.443)	(26.537.832.537)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	274.189.831	(983.350.919)	Remeasurement of liabilities for employee's benefits
Pajak penghasilan terkait	(68.547.458)	245.837.730	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH DIKURANGI PAJAK	205.642.373	(737.513.189)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(28.311.293.070)	(27.275.345.726)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>						
	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</u>	<u>Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus – Net</u>	<u>Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated</u>	<u>Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated</u>	<u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	113.522.500.000	6.755.880.414	74.597.377.852	2.298.427.877	55.003.621.610	252.177.807.753	Balance as of January 1, 2017
Dampak penerapan PSAK No. 70	-	85.750.000	-	-	-	85.750.000	Effect of adoption of PSAK No.70
Jumlah rugi komprehensif tahun 2017	-	-	-	-	(27.275.345.726)	(27.275.345.726)	Total comprehensive losses in 2017
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(495.939.352)	-	495.939.352	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Saldo 31 Desember 2017	113.522.500.000	6.841.630.414	74.101.438.500	2.298.427.877	28.224.215.236	224.988.212.027	Balance as of December 31, 2017
Jumlah rugi komprehensif tahun 2018	-	-	-	-	(28.311.293.070)	(28.311.293.070)	Total comprehensive losses in 2018
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(451.558.122)	-	451.558.122	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Saldo 31 Desember 2018	113.522.500.000	6.841.630.414	73.649.880.378	2.298.427.877	364.480.288	196.676.918.957	Balance as of December 31, 2018

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	86.255.018.557	114.543.176.676	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, pegawai dan untuk beban operasi lainnya	(66.386.356.793)	(95.129.879.589)	Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	19.868.661.764	19.413.297.087	Cash flows generated from operations
Penerimaan bunga	29.149.095	13.409.242	Receipts from interest income
Penerimaan (Pembayaran) pajak penghasilan badan	(42.006.428)	9.735.940	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(1.994.315.693)	(16.295.585.668)	Payment of finance costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17.861.488.738	3.140.856.601	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(74.897.769)	(36.804.000)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	3.210.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	8.000.000.000	Proceeds from sale of assets held for sale
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(74.897.769)	7.966.406.000	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan piutang pihak berelasi	(14.757.966.589)	(5.517.271.158)	Increase in due from related party
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	(2.573.867.421)	(64.535.445)	Payment of long-term other payables
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penambahan	-	59.851.910.129	Proceeds
Pembayaran	(1.055.045.147)	(65.917.031.762)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penambahan	-	69.745.367.636	Proceeds
Pembayaran	-	(71.857.322.274)	Payments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(64.535.445)	Payments of consumer financing payable
Penerimaan utang pihak berelasi	-	4.000.000.000	Proceeds from due to related party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18.386.879.157)	(9.758.882.874)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(600.288.188)	1.348.379.727	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.145.158.906	1.796.779.179	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.544.870.718	3.145.158.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Entitas Induk Saja)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Informasi tambahan arus kas:			Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan investasi entitas anak melalui reklasifikasi uang muka investasi	-	2.234.000.000	Acquisition of subsidiary through reclassification of advance on investment
Reklasifikasi dari uang muka	-	5.810.000.000	Reclassification from advances

